

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

A. Pemerintahan Desa

Narasumber 1 : Bapak Sepri Toding – BPD Desa Kakullasan

Tanggal Wawancara : 04 Juni 2025

Tempat : Rumah narasumber

Waktu : 08.40 - selesai

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Menurut Anda, seberapa besar permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Desa Kakullasan saat ini?

Jawaban: Permasalahan narkoba di desa ini memang cukup memprihatinkan, khususnya di kalangan remaja. Kami mendapatkan informasi dari beberapa masyarakat bahwa beberapa kasus remaja yang sudah terlibat dalam penggunaan narkoba.

2. Kebijakan atau program apa saja yang telah Pemerintah Desa Kakullasan implementasikan secara khusus untuk menanggulangi penggunaan narkoba di kalangan remaja?

Jawaban: Kami sudah menjalankan program penyuluhan pada masyarakat, dan berkolaborasi dengan pemuda untuk menjalankan pemasangan banner sekitar jalan raya, kantor desa, dan sekitaran sekolah.

3. Bagaimana Pemerintah Desa berkoordinasi dengan pihak lain dalam upaya penanggulangan narkoba?

Jawaban: Kami selalu kerja sama dengan masyarakat. Kalau ada laporan, kami langsung koordinasi.

4. Sumber daya apa saja yang salurkan oleh Pemerintah Desa untuk program penanggulangan narkoba?

Jawaban: Kami sisihkan dana dari anggaran dana desa untuk kegiatan ini, termasuk honor penyuluhan dan biaya konsumsi. Tapi memang masih sangat terbatas.

5. Menurut Anda, seberapa efektifkah program-program penanggulangan narkoba yang telah berjalan selama ini di Desa Kakullasan?

Jawaban: Kalau bicara efektivitas, kami lihat dari menurunnya laporan kasus. Pada tahun-tahun kemaren terdapat beberapa kasus, sedangkan di tahun ini kami baru mendapatkan 1 kasus. Tapi kami akui, program masih perlu penguatan, khususnya dalam pendampingan remaja pasca penyuluhan.

6. Tantangan atau kendala apa saja yang dihadapi Pemerintah Desa dalam upaya menanggulangi penggunaan narkoba di kalangan remaja?

Jawaban: Tantangannya banyak. Salah satunya kurangnya dana dan tenaga pendamping. Juga lingkungan pergaulan anak-anak yang tidak semuanya bisa diawasi.

- Narasumber 2 : Yansen- Sekretaris Desa
- Tanggal Wawancara : 04 Juni 2025
- Tempat : Rumah narasumber
- Waktu : 03:00 – selesai
- Pewawancara : Willyam Ma'dika
1. Menurut Anda, seberapa besar permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Desa Kakullasan saat ini?
Jawaban: Permasalahan narkoba di kalangan remaja sebenarnya sudah mulai terlihat sejak beberapa tahun terakhir. Tidak terlalu besar jumlahnya, tapi cukup mengkhawatirkan karena bisa memengaruhi masa depan generasi muda. Ada beberapa kasus yang sampai ke telinga saya, dan biasanya kami langsung berkoordinasi dengan orang tua.
 2. Kebijakan atau program apa saja yang telah Pemerintah Desa Kakullasan implementasikan secara khusus untuk menanggulangi penggunaan narkoba di kalangan remaja?
Jawaban: Kami belum mempunyai banyak cara dalam penanggulangan penggunaan ini, tetapi kami selalu mengizinkan mahasiswa, atau dari pihak-pihak kesehatan untuk praktek di tempat kami yang biasanya turun ke sekolah-sekolah. Disini juga kami mempunyai program penyuluhan, yang dilakukan satu kali dalam setahun.
 3. Bagaimana Pemerintah Desa berkoordinasi dengan pihak lain dalam upaya penanggulangan narkoba?
Jawaban: Kami bekerja sama dengan pemuda di sini khususnya dalam hal penyuluhan untuk memberikan pemahaman lebih

mendalam kepada masyarakat namun itu hanya sebagian kecil dari dampak dari pengguna Narkoba.

4. Sumber daya apa saja yang salurkan oleh Pemerintah Desa untuk program penanggulangan narkoba?

Jawaban: Kami sisihkan sebagian dana dari APBDes, memang tidak besar, tapi cukup untuk kegiatan seperti cetak spanduk, konsumsi saat penyuluhan, dan honor narasumber.

5. Menurut Anda, seberapa efektifkah program-program penanggulangan narkoba yang telah berjalan selama ini di Desa Kakullasan?

Jawaban: Program ini cukup efektif untuk mencegah kasus baru. Kami lihat, kesadaran masyarakat mulai tumbuh, khususnya para orang tua yang sekarang lebih aktif mengawasi anaknya. Tapi kami sadari juga bahwa upaya ini masih harus terus diperkuat dan jangan hanya musiman.

6. Tantangan atau kendala apa saja yang dihadapi Pemerintah Desa dalam upaya menanggulangi penggunaan narkoba di kalangan remaja?

Jawaban:Tantangan terbesarnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang fokus mendampingi anak-anak muda. Selain itu, keterbatasan anggaran dan pengaruh dari luar desa juga cukup menyulitkan. Kadang ada anak muda yang terpengaruh dari teman-temannya yang datang dari kota.

B. Pemuda Desa Kakullasan

Narasumber 1 : Wandi

Tanggal Wawancara : 05 Juni 2025

Tempat : Rumah narasumber

Waktu : 14.00 WITA

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Menurut Anda, apa peran pemuda di desa ini dalam mencegah penyalahgunaan narkoba?

Jawaban:Pemuda punya peran besar sebenarnya. Kami di Desa Kakullasan rutin bikin kegiatan olahraga dan membantu pemerintah mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba.

2. Apakah ada program khusus dari pemuda untuk pencegahan narkoba?

Jawaban:Program Kami yaitu melakukan sosialisasi pada remaja dampak dari menggunakan narkoba

3. Kendala apa yang biasanya dihadapi pemuda dalam upaya ini?

Jawaban:Kendalanya ya soal dana dan partisipasi. Tidak semua remaja mau ikut kegiatan, apalagi yang sudah terpengaruh lingkungan buruk.

4. Apa harapan Anda terhadap Pemerintah Desa?

Jawaban: Saya berharap pemerintah bisa lebih sering mengajak pemuda diskusi karena biasanya kami diskusi dengan pemerintah desa jika akan di adakannya penyuluhan dan pemasangan spanduk tentang narkoba tersebut, selebihnya jika tidak ada

kegiatan kami juga tidak ada pembahasan atau diskusi bersama pemerintah desa, kami juga berharap di berikan dukungan dana yang cukup, agar kegiatan kami bisa rutin dan lebih luas.

Narasumber 2 : Rian

Tanggal Wawancara : 06 Juni 2025

Tempat : Rumah Narasumber

Waktu : 16.00 WITA

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Menurut Anda, apa peran pemuda di desa ini dalam mencegah penyalahgunaan narkoba?

Jawaban: Peran pemuda sangat penting. Kami bisa jadi agen perubahan karena lebih dekat dengan remaja lainnya. Kami sering ajak diskusi santai anak-anak muda di lapangan atau warung kopi untuk memberi pemahaman soal bahaya narkoba.

2. Apakah ada program khusus dari pemuda untuk pencegahan narkoba?

Jawaban: Ada, seperti kegiatan "Malam Renungan Remaja" yang kami buat tiap akhir bulan. Di situ kami sisipkan pesan moral dan edukasi tentang narkoba. Namun ini tidak maksimal karena kami sudah jarang melakukan Malam renungan Karena kurangnya pemuda karena sudah banyak yang merantau.

3. Kendala apa yang biasanya dihadapi pemuda dalam upaya ini?

Jawaban: Banyak anak muda yang masih malu-malu ikut kegiatan. Ada juga yang sudah terlanjur malas atau tidak percaya diri. Kami juga terkendala fasilitas seperti tidak adanya tempat khusus untuk berkumpul atau kegiatan kreatif.

4. Apa harapan Anda terhadap Pemerintah Desa?

Jawaban: Kami harap pemerintah desa bisa lebih terbuka dan rutin mengajak pemuda berdiskusi. Kami juga butuh dukungan anggaran yang lebih pasti, karena kadang kami harus pakai dana

pribadi untuk kegiatan kecil. Kalau bisa ada pelatihan rutin juga buat kami.

Narasumber 3 : Gusti

Tanggal Wawancara : 05 Juni 2025

Tempat : Rumah Narasumber

Waktu : 18.00 WITA

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Menurut Anda, apa peran pemuda di desa ini dalam mencegah penyalahgunaan narkoba?

Jawaban: Pemuda bisa jadi contoh langsung bagi remaja lainnya. Kalau kami aktif dalam kegiatan positif, otomatis teman-teman juga akan ikut. Kami juga bisa bantu menyebarkan informasi yang benar tentang bahaya narkoba melalui kegiatan informal seperti ngobrol santai.

2. Apakah ada program khusus dari pemuda untuk pencegahan narkoba?

Jawaban: Peran kami sebagai pemuda sangat strategis. Karena kami lebih dekat secara usia dengan remaja, jadi mereka lebih terbuka ke kami dibanding ke orang tua atau aparat desa. Kami bisa jadi jembatan informasi dan pengaruh positif lewat interaksi sehari-hari.

3. Kendala apa yang biasanya dihadapi pemuda dalam upaya ini?

Jawaban: Kesulitan utama kami adalah keterbatasan sarana. Tidak ada tempat tetap untuk berkegiatan, dan dukungan dana pun tidak selalu tersedia. Kadang semangat teman-teman juga naik turun, tergantung situasi.

4. Apa harapan Anda terhadap Pemerintah Desa?

Jawaban: Kami harap pemerintah desa bisa bantu kami dengan fasilitas seperti aula pemuda atau alat musik, supaya kami bisa

tarik minat anak-anak muda lebih banyak lagi. Dan tentu saja dukungan anggaran yang lebih jelas.

C. Masyarakat Umum

Narasumber 1 : Mhordekai

Tanggal Wawancara : 06 Juni 2025

Tempat : Rumah Narasumber

Waktu : 10.00 WITA

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Sejauh mana Anda mengetahui dampak narkoba di lingkungan sekitar?

Jawaban: Saya tahu dari berita dan cerita warga. Narkoba bikin anak-anak kehilangan masa depan. Saya juga selalu mengamati anak tetangga sekitar yang sudah terlalu banyak perubahannya yang dulunya rajin, sekarang susah ditemui karena katanya sudah terpengaruh narkoba.

2. Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan penyuluhan atau pencegahan narkoba?

Jawaban: Belum pernah secara resmi, tapi saya suka ikut kumpul warga kalau ada acara di dusun. Kalau ada penyuluhan, saya pasti datang. Saya anggap itu penting untuk tahu bagaimana cara cegah narkoba masuk ke keluarga kami.

3. Apa peran keluarga dan komunitas menurut Anda dalam mencegah narkoba?

Jawaban: Peran keluarga sangat penting. Anak-anak harus merasa nyaman di rumah, supaya mereka tidak mencari pelarian di luar. Komunitas juga harus saling jaga, jangan biarkan anak-anak kita tumbuh tanpa pengawasan bersama.

- Narasumber 2 : Lius Lando
- Tanggal Wawancara : 06 Juni 2025
- Tempat : Rumah Narasumber
- Waktu : 14.00 WITA
- Pewawancara : Willyam Ma'dika
1. Sejauh mana Anda mengetahui dampak narkoba di lingkungan sekitar?

Jawaban: Saya tahu dampaknya bisa rusak masa depan anak-anak. Saya pernah lihat sendiri anak muda yang dulunya rajin bantu orang tuanya, sekarang malah sering menghilang dan katanya sudah kecanduan.
 2. Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan penyuluhan atau pencegahan narkoba?

Jawaban: Pernah ikut satu kali waktu penyuluhan di balai desa. Saya hadir karena diundang. Saya rasa itu kegiatan bagus, tapi kurang sering dilakukan. Harusnya diadakan juga langsung ke dusun-dusun.
 3. Apa peran keluarga dan komunitas menurut Anda dalam mencegah narkoba?

Jawaban: Orang tua harus dekat dengan anak. Jangan hanya marah, tapi ajak bicara. Tetangga juga jangan cuek. Kalau ada anak yang mulai aneh, kita harus saling ingatkan, bukan diam saja.

D. Remaja

Narasumber 1 : Inisial "AR"

Tanggal Wawancara : 07 Juni 2025

Tempat : Rumah Narasumber

Waktu : 10.00 WITA

Pewawancara : Willyam Ma'dika

1. Sejak kapan Anda mulai menggunakan narkoba dan bagaimana awalnya?

Jawaban: Saya mulai sekitar dua tahun lalu. Awalnya ikut-ikut teman karena penasaran. Mereka bilang cuma coba sekali dan tidak bahaya, tapi akhirnya jadi kebiasaan.

2. Apa alasan terbesar Anda menggunakan narkoba?

Jawaban: Waktu itu saya banyak masalah keluarga dan merasa stres. Teman-teman bilang narkoba bisa bikin tenang. Jadi saya gunakan untuk lari dari masalah.

3. Apa dampak yang Anda rasakan setelah menggunakan narkoba?

Jawaban: Saya jadi mudah marah, tidak fokus, dan sering bohong ke orang tua. Tubuh juga cepat lelah. Saya juga sering bertengkar dengan keluarga karena perubahan sikap saya.

4. Apakah pemerintah desa atau pemuda pernah melakukan pendekatan atau memberi penyuluhan kepada Anda?

Jawaban: Ada sekali, pemuda desa datang bicara baik-baik supaya saya berhenti. Pemerintah desa juga sempat adakan penyuluhan, tapi saya tidak ikut waktu itu.

5. Apa harapan Anda untuk pemerintah desa dan pemuda dalam menanggulangi narkoba?

Jawaban: Saya harap lebih sering turun langsung, bukan hanya di acara besar. Anak muda seperti saya lebih terbuka kalau diajak bicara personal, bukan di depan banyak orang.

- Narasumber 2 : Nama: Yohan Lamba
- Tanggal Wawancara : 06 Juni 2025
- Tempat : Rumah Narasumber
- Waktu : 14.00 WITA
- Pewawancara : Willyam Ma'dika
1. Apa yang membuat Anda dulu terjerumus dalam penggunaan narkoba?

Jawaban: Saya dulu ikut pergaulan yang salah. Saya pikir itu cara cepat supaya merasa percaya diri dan kuat waktu kerja malam. Ternyata itu hanya merusak diri.
 2. Bagaimana proses Anda bisa berhenti dari narkoba?

Jawaban: Saya berhenti karena dorongan keluarga. Mereka tidak pernah menyerah mengingatkan saya. Lalu saya ikut konseling di gereja dan perlahan bisa lepas.
 3. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah berhenti?

Jawaban: Hidup saya jauh lebih tenang. Pikiran jernih, hubungan dengan keluarga juga membaik. Saya bisa bekerja dengan lebih teratur.
 4. Bagaimana Anda melihat peran pemerintah desa dan pemuda dalam menanggulangi narkoba?

Jawaban: Menurut saya sudah ada usaha, seperti penyuluhan. Tapi harus lebih banyak kegiatan yang melibatkan remaja, supaya mereka tidak cari pelarian ke narkoba.
 5. Apa saran Anda untuk remaja di Desa Kakullasan agar tidak terlibat narkoba?

Jawaban: Jangan coba-coba. Sekali mencoba, susah keluar. Lebih baik fokus di kegiatan positif dan cari teman yang baik. Kalau ada masalah, cerita ke orang yang bisa dipercaya.

- Narasumber 3 : Nama: Melky Toding
- Tanggal Wawancara : 07 Juni 2025
- Tempat : Kantor Pemuda Desa
- Waktu : 16.30 WITA
- Pewawancara : Willyam Ma'dika
1. Bagaimana Anda melihat kondisi penggunaan narkoba di kalangan remaja Desa Kakullasan?

Jawaban: Saya melihat sudah ada beberapa anak muda yang terpengaruh. Tidak banyak, tapi tetap mengkhawatirkan karena bisa menyebar jika tidak dicegah.
 2. Apa yang biasanya membuat remaja mudah terpengaruh narkoba menurut Anda?

Jawaban: Mereka mudah terpengaruh karena pergaulan bebas dan kurangnya kegiatan positif. Kadang juga karena masalah keluarga atau tekanan dari teman.
 3. Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan pemuda atau pemerintah desa terkait pencegahan narkoba?

Jawaban: Saya pernah ikut rapat pemuda soal rencana sosialisasi. Kami juga pernah buat kegiatan olahraga untuk mengalihkan remaja dari hal negatif.
 4. Apa peran yang menurut Anda perlu dilakukan oleh pemuda desa?

Jawaban: Pemuda harus aktif mengajak teman-teman untuk ikut kegiatan positif, seperti olahraga atau kerja bakti. Juga harus berani menegur jika ada yang mulai terlibat narkoba.

5. Bagaimana harapan Anda terhadap pemerintah desa dalam menanggulangi narkoba?

Jawaban: Saya harap pemerintah desa lebih sering mengadakan penyuluhan, tidak hanya di balai desa, tetapi turun langsung ke dusun-dusun supaya semua remaja bisa terjangkau.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pedoman observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan sistematis. Pedoman observasi ini disusun untuk memudahkan peneliti dalam mengamati kondisi nyata yang berkaitan dengan peran pemerintah desa dan pemuda dalam menanggulangi penggunaan narkoba pada remaja di Desa Kakullasan, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju.

Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi geografis dan lingkungan sosial Desa Kakullasan.
2. Bentuk kegiatan pemerintah desa dalam pencegahan narkoba.
3. Peran aparat pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan narkoba.
4. Peran dan aktivitas pemuda Desa Kakullasan dalam pencegahan narkoba.
5. Bentuk kolaborasi antara pemerintah desa dan pemuda.
6. Partisipasi remaja dalam kegiatan pencegahan narkoba.
7. Sarana dan media yang digunakan dalam penyampaian pesan bahaya narkoba.
8. Situasi sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari.

9. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan penanggulangan narkoba.
10. Dampak awal kegiatan pencegahan narkoba terhadap kesadaran masyarakat.